

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

Irawati Irawati^{1*}, Komalasari Komalasari², Wulan Dari³, Hellen Febriyanti⁴

Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu^{1,2,3,4}

*Corresponding Author : iraw6648@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan konsumsi tablet Fe sebagai salah satu upaya pencegahan anemia, Data ibu hamil melakukan kunjungan di Puskesmas Haji Pemanggilan pada tahun 2023 berjumlah 704 dengan kejadian anemia sebanyak 289 (41,0%) ibu dengan kadar Hb antara 9-11 gr% dan sebanyak 16 (2,2%) ibu dengan kadar Hb < 8 gr%. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain dukungan suami, kepatuhan mengkonsumsi tablet besi serta efikasi diri ibu. Penelitian ini diketahui hubungan efikasi diri dan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil tm III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah. Desain penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh ibu hamil TM II dan III dengan sampel yang digunakan sebanyak 35 responden menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah pada bulan September 2024. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat (Uji *chi square*). Hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 20 (57,1%) efikasi diri baik, 22 (62,9%) dukungan suami mendukung, 18 (51,4%) responden patuh mengkonsumsi obat. Ada hubungan efikasi diri (p -value = 0,010), dukungan suami (p -value = 0,008) terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah. Saran bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dan ibu hamil lebih mengerti pentingnya mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Kata kunci : dukungan suami, efikasi diri, ibu hamil TM III, tablet Fe

ABSTRACT

Compliance with Fe tablet consumption as one of the efforts to prevent anemia, data on pregnant women visiting the Puskesmas Haji Pemanggilan in 2023 amounted to 704 with the incidence of anemia as many as 289 (41.0%) mothers with Hb levels between 9-11 gr% and as many as 16 (2.2%) mothers with Hb levels <8 gr%. Many factors affect maternal compliance in taking iron tablets, including husband support, adherence to taking iron tablets and maternal self-efficacy. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and husband's support for adherence to Fe tablet consumption in pregnant women in the third trimester at the Hajj Pemanggilan Health Center Work Area, Central Lampung Regency. Quantitative research design cross sectional approach. The study population was all pregnant women TM II and III with a sample of 35 respondents using the total sampling technique. The research was conducted in the working area of the Haji Pemanggilan Health Center, Central Lampung Regency in September 2024. Data collection using a questionnaire sheet. Data analysis is univariate and bivariate (chi square test). The results showed that as many as 20 (57.1%) self-efficacy was good, 22 (62.9%) husband's support was supportive, 18 (51.4%) respondents were compliant with taking the drug. There is a relationship between self-efficacy (p -value = 0.010), husband support (p -value = 0.008) to adherence to Fe tablet consumption in TM III pregnant women in the Hajj Pemanggilan Health Center Working Area, Central Lampung Regency. Suggestions for health workers to provide health counseling in order to improve the quality of health services, especially health counseling about anemia in pregnant women and pregnant women better understand the importance of taking iron tablets (Fe).

Keywords : TM III pregnant women, husband's support, self-efficacy, fe tablet

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan dimana masa *eritrosit* dan atau masa Hemoglobin (Hb) yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Penurunan Hb dapat menyebabkan keadaan lesu, cepat lelah, *palpitasi*, *takikardi*, sesak nafas, *angina pectoris* (Bakta, 2018). Anemia pada kehamilan merupakan kondisi dimana konsentrasi hemoglobin pada ibu hamil dibawah 11g/dl sehingga berhubungan terhadap peningkatan kejadian prematuritas, angka kematian ibu, angka kematian bayi serta infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil selain berhubungan pertumbuhan dan perkembangan janin selama dalam kandungan juga berdampak pada bayi setelah dilahirkan (Priyanti et al., 2020) *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa tahun 2020 prevalensi ibu-ibu hamil diseluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi diantara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang dijumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10% wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (WHO, 2020).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia diperkirakan sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (Amini, 2018). Cakupan pemberian tablet tambah darah pada Ibu Hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil adalah DKI Jakarta sebesar 99,3%, diikuti oleh Kalimantan Utara dan Bali. Sedangkan Provinsi dengan capaian terendah adalah Papua sebesar 25,3%, diikuti oleh Papua Barat dan Maluku (Kemenkes, 2021). Melihat trend cakupan table Fe pada ibu hamil pada tahun 2019 - 2021 di Provinsi Lampung mengalami penurunan, dimana secara berturut – turut dari 98,7% di tahun 2019, menjadi 93,9% di tahun 2020 dan di tahun 2021 menjadi sebesar 91,5% walaupun capaian ini sudah mencapai target yang diharapkan yaitu > 80% untuk *cakupan* suplementasi tablet tambah darah (Fe3). Bila dilihat capaian Fe 3 tertinggi ada di Kabupaten Lampung Selatan dan di Kabupaten Lampung Tengah (85,2%) termasuk pencapaian terendah ketiga dari seluruh Kabupaten (Dinas kesehatan Lampung, 2022). Pemberian Fe sangat tergantung dari ketaatan dan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga walaupun tablet Fe sudah diberikan namun jika tidak dikonsumsi dengan teratur dapat menyebabkan ibu akan mengalami anemia yang membawa dampak yang merugikan baik pada ibu maupun janin, salah satu dampak yang terjadi adalah perdarahan. Terlihat data di tahun 2022 bahwa sebanyak 24 ibu meninggal karena perdarahan (Dinkes Lampung, 2023).

Data ibu hamil melakukan kunjungan di Puskesmas Haji Pemanggilan pada tahun 2022 berjumlah 679 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil anemia berjumlah 150 (22,0%) ibu. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan ibu hamil berjumlah 704 dengan kejadian anemia sebanyak 289 (41,0%) ibu dengan kadar Hb antara 9-11 gr% dan sebanyak 16 (2,2%) ibu dengan kadar Hb < 8 gr%. Pemerintah dalam hal ini Puskesmas Haji Pemanggilan telah memberikan fasilitas pemeriksaan ibu hamil secara gratis serta memberikan tablet penambah darah, terlihat cakupan distribusi tablet penambah darah yang sudah mencapai angka 99%, namun kasus anemia masih sangat tinggi hal ini terlihat adanya kasus komplikasi saat persalinan dimana dari 704 ibu bersalin, sebanyak 185 (26,2%) mengalami komplikasi seperti partus lama karena ibu kelelahan, perpanjangan kala II, kontraksi uterus yang tidak maksimal dan kasus perdarahan (RM Puskesmas Haji Pemanggilan, 2024).

Komplikasi ini kemungkinan salah satunya disebabkan dari konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil yang kurang baik/ kurang patuh. Ketidapatuhan ibu dalam

mengonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan *postpartum*, infeksi, syok bahkan kematian (Winkjosastro., 2020). Maka dari itu, untuk meningkatkan kadar Hb tersebut pemerintah membuat sebuah program tablet penambah darah diharapkan dapat mendorong tercapainya target cakupan pelayanan *antenatal* yang berkualitas dan sekaligus menurunkan AKI di Indonesia. Dimana jumlah suplemen zat besi (Fe) yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet (Fe 3) (Kemenkes RI, 2019).

Efikasi diri atau keyakinan seseorang tentang kesehatan berguna untuk memperkirakan adanya ketidakpatuhan (Susmiati, 2021). Efikasi dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil akan mempengaruhi ibu hamil dalam menjalani perilakunya dalam manajemen anemia (Handayani, 2021). Efikasi diri menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Semakin baik efikasi diri yang dimiliki, maka akan menghasilkan niat yang kuat dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Nasichah & Sulistyowati, 2023). Penelitian Rai (2021) Kepatuhan terhadap suplementasi besi/folat pada wanita selama kehamilan perlu terus ditingkatkan oleh meminimalkan persepsi kendala (yaitu, efek samping dan kelupaan) dan, meningkatkan ketersediaan dan dukungan keluarga. Suami merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong ibu hamil untuk teratur konsumsi TTD. Dukungan yang diberikan suami berupa dukungan instrumental, penghargaan, informasi dan emosional yang meningkatkan keaktifan ibu untuk selalu teratur konsumsi TTD (Irsal, 2024). Seseorang yang merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh orang dan kerabat terdekat akan lebih mudah mengikuti nasehat medis daripada orang yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Penelitian Mardiah (2019) diketahui ada pengaruh dukungan keluarga responden terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Mardiah & Marlina, 2019).

Berdasarkan hasil survey study pendahuluan bulan April 2024 yang telah peneliti lakukan di tempat penelitian diketahui bahwa terdapat 43 orang ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 15 ibu hamil. Peneliti melakukan survey dan wawancara tidak terstruktur, dari hasil survey diketahui bahwa sebanyak 3 (60%) ibu mengalami anemia dengan kadar HB 9 gr/dl, dan dari hasil wawancara tidak terstruktur diketahui bahwa sebanyak 4 (80%) ibu tidak mengonsumsi tablet penambah darah sesuai dengan instruksi yang diberikan, dikarenakan kadang lupa tidak ada yang mengingatkan, ibu menganggap tidak ada dampak jika ibu mengalami anemia dapat menyebabkan masalah tidak hanya janin namun juga pada dirinya sehingga ibu tidak mengonsumsi tablet Fe dengan teratur. Menurut pengakuan ibu, suami juga kadang lupa mengingatkan ketika lupa untuk konsumsi tablet Fe, dan suami juga terkadang mengabaikan apakah ibu konsumsi tablet Fe atau tidak. Petugas kesehatan telah melakukan upaya dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe seperti menjelaskan saat pemeriksaan berlangsung, namun upaya tersebut belum maksimal karena masih banyak ibu yang tidak konsumsi tablet Fe sesuai dengan yang disarankan.

Tujuan penelitian ini diketahui hubungan efikasi diri dan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil tm III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah. Diketahui distribusi frekuensi efikasi diri ibu, dukungan suami dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III dan hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III.

METODE

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian analitik *cross sectional*. Subjek atau populasi dalam penelitian adalah seluruh Ibu Hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Kabupaten Lampung Tengah. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang didapatkan pada bulan Juni 2024. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah efikasi diri ibu, dukunagn suami dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data secara univariat dan bivariat (*Chi-Square*).

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Ferkuensi	Percent
Usia	20-35 tahun	33	94,3
	>35 tahun	2	5,7
Paritas	Primipara	14	40,0
	Multipara	21	60,0
Pendidikan	S1	1	2.9
	SMA	30	85.7
	SMP	4	11.4
Pekerjaan	IRT	23	65.7
	PNS	1	2.9
	Wiraswasta	11	31.4
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebanyak 33 (94,3%) responden dengan usia 20-35 tahun, sebanyak 21 (60,0%) responden dengan paritas multipara, sebanyak 30 (85,7%) responden dengan pendidikan SMA dan sebanyak 23 (65,7%) responden dengan pekerjaan IRT.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Efikasi diri	Frekuensi	Percent
Tidak Baik	15	42.9
Baik	20	57.1

Berdasarkan tabel 2, diketahui dari 35 responden sebanyak 15 (42,9%) dengan efikasi diri tidak baik dan sebanyak 20 (57,1%) responden dengan efikasi diri baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Dukungan suami	Frekuensi	Percent
Kurang mendukung	13	37.1
Mendukung	22	62.9

Berdasarkan tabel 3, diketahui dari 35 responden sebanyak 13 (37,1%) dengan dukungan suami kurang mendukung dan sebanyak 22 (62,9%) responden dengan dukungan suami mendukung.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Frekuensi	Percent
Tidak patuh	18	51.4
Patuh	17	48.6

Berdasarkan tabel 4, diketahui dari 35 responden sebanyak 18 (51,4%) dengan tidak patuh mengkonsumsi obat dan sebanyak 17 (48,6%) responden patuh mengkonsumsi obat.

Tabel 5. Hubungan Efikasi Diri terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Efikasi diri	Kepatuhan tablet fe		mengkonsumsi		Jumlah		P-Value	OR 95% CI
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	N	%		
Tidak baik	12	80,0	3	20,0	15	100,0	0,010	9,333 (1,911-45,583)
Baik	6	30,0	14	70,0	20	100,0		
Total	18	51,4	17	48,6	35	100,0		

Berdasarkan data diketahui dari 15 responden dengan efikasi diri tidak baik sebanyak 12 (80,0%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 3 (20,0%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dari 20 responden dengan efikasi diri baik sebanyak 6 (30,0%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 14 (70,0%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,010 yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_a diterima dan H_o ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah, dengan nilai OR 9,3 artinya responden dengan efikasi diri tidak baik memiliki peluang 9,3 kali memilih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe jika dibandingkan responden dengan efikasi diri baik.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan

Dukungan Suami	Kepatuhan tablet fe		mengkonsumsi		Jumlah		P- Value	OR 95% CI
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	N	%		
Kurang mendukung	11	84,6	2	15,4	13	100,0	0,008	11,786 (2,041-68,061)
Mendukung	7	31,8	15	68,2	22	100,0		
Total	18	51,4	17	48,6	35	100,0		

Berdasarkan data diketahui dari 13 responden dengan dukungan suami kurang mendukung sebanyak 11 (84,6%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 2 (15,4%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dari 22 responden dengan suami mendukung sebanyak 7 (31,8%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 15 (68,2%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,008 yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_a diterima dan H_o ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah, dengan nilai OR 11,7 artinya responden dengan dukungan suami kurang mendukung memiliki peluang 11,7 kali memilih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe jika dibandingkan responden dengan dukungan suami mendukung.

PEMBAHASAN

Efikasi diri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 35 responden sebanyak 15 (42,9%) dengan efikasi diri tidak baik dan sebanyak 20 (57,1%) responden dengan efikasi diri baik. Sejalan dengan penelitian Handayani (2021) hasil penelitian menunjukkan efikasi diri ibu hamil

dengan anemia yang termasuk kategori kurang sebanyak 4 responden (12,1%), kategori cukup sebanyak 4 responden (12,1%) dan efikasi diri yang termasuk kategori baik sebanyak 25 responden (75,8%). Penelitian Fitri (2023) dibandingkan responden dengan self-efficacy tinggi, lebih tinggi proporsi responden dengan self-efficacy rendah (57,9%).

Peneliti membuat anggapan bahwa karena mereka pernah mengalami efek samping yang tidak menyenangkan di masa lalu, responden dengan harga diri yang buruk adalah elemen dari kemampuan mereka untuk meminum tablet Fe secara teratur. Selaras dengan teori *Health-Belief-Model* (HBM), yang mengatakan bahwa pengalaman desensitisasi dapat mengubah tingkat efikasi diri seseorang, memungkinkan mereka untuk mengatasi dampak negatif dari kegagalan sebelumnya. Dengan menganjurkan minum tablet Fe sesuai dengan anjuran Kemenkes, maka pengalaman lupa minum tablet Fe dapat dihindari. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 35 responden sebanyak 15 (42,9%) dengan efikasi diri tidak baik dengan latar belakang karakteristik yang berbeda seperti paritas yang primigravida sebanyak 5 (33,3%) dan multigravida sebanyak 10 (66,7%) serta ada yang pekerjaan IRT sebanyak 8 (53,3%) dan ibu yang bekerja di luar rumah sebanyak 7 (46,7%), selain itu jenjang pendidikan yang berbeda yaitu SMP sebanyak 1 (6,7%) orang dan sisanya SMA 14 (93,3%).

Kurangnya efikasi diri pada responden ini dikarenakan pengetahuan responden yang mungkin kurang baik terkait dengan dampak anemia ataupun manfaat dari konsumsi tablet Fe sehingga responden kurang yakin untuk konsumsi tablet Fe dan kurang yakin bahwa dengan konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia untuk dirinya hal ini diperkuat dengan hasil jawaban responden terkait dengan efikasi diri pada pertanyaan Seberapa yakin anda mengetahui cara konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia masih banyak yang tidak yakin, responden juga banyak yang tidak yakin bahwa dapat konsumsi tablet Fe secara teratur dan tidak yakin untuk konsumsi tablet Fe sesuai dengan dosis yang dianjurkan sehingga dari kuesioner ini dapat disimpulkan bahwa masih cukup banyak responden yang belum yakin. dan sebanyak 20 (57,1%) responden dengan efikasi diri baik, hal ini dikarenakan sudah adanya informasi yang didapat oleh responden terkait dengan dampak anemia pada ibu hamil dan manfaat jika konsumsi tablet Fe secara teratur, dengan dipahaminya masalah anemia oleh ibu hamil maka secara tidak langsung akan menimbulkan keyakinan pada diri responden untuk mencegah anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe atau mengkonsumsi makanan dengan tinggi zat besi, hal ini diperkuat dengan keyakinan responden yang dapat memilih makanan yang benar sesuai diet yang direncanakan, yakin untuk bisa konsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti bubur kacang hijau, sayur bayam, dapat mengkonsumsi makanan dalam mencegah anemia banyak responden yang menjawab yakin atau cukup yakin sehingga Sebagian responden masuk dalam kategori efikasi baik.

Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 35 responden sebanyak 13 (37,1%) dengan dukungan suami kurang mendukung dan sebanyak 22 (62,9%) responden dengan dukungan suami mendukung. Sejalan dengan penelitian Alfathan (2018) Hasil pengolahan data menunjukkan variabel dukungan suami berada pada kategori tinggi sebesar 53%. Penelitian Rabiattunnisa (2021) hasil penelitian Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 23 (51,1%). Penelitian hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil mempunyai tingkat dukungan suami yang tinggi sebanyak 23 orang (48,9%) dan rendah sebanyak 24 orang (51,1%). Sejalan dengan teori yang menyatakan dukungan diartikan sebagai suatu pola interaksi positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan. Dukungan ini meliputi kemampuan, pemahaman, kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu oleh orang tua, suami, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan sekitarnya. Dukungan suami diberikan baik secara fisik, mental dan sosial

(Robiyatunnisa, 2021). Hasil penelitian sebagian besar suami 62,9% mendukung ibu hamil patuh dalam konsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat berupa menyiapkan dan mengingatkan mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diketahui dari 35 responden sebanyak 13 (37,1%) dengan dukungan suami kurang mendukung dengan latar belakang karakteristik yang berbeda seperti paritas yang primigravida dan multigravida serta ada yang pekerjaan IRT dan pekerjaan yang wiraswasta, selain itu jenjang pendidikan yang berbeda yaitu SMP dan SMA, dukungan suami yang kurang disebabkan dari berbagai faktor seperti suami yang belum mengetahui dampak anemia pada ibu hamil, suami yang sibuk dengan pekerjaannya dan suami yang tidak mau di reprotkan dengan masalah kehamilan sehingga sepenuhnya diserahkan kepada istri hal ini diperkuat dari beberapa item pernyataan seperti jarang atau tidak pernah untuk mengingatkan istri mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, kadang - kadang atau tidak pernah mengantar saya melakukan pemeriksaan kehamilan atau mengambil tablet Fe ke bidan jika tablet Fe sudah mau habis sehingga terkadang

Ketika jadwal pemeriksaan ANC ibu datang sendiri atau Bersama saudara bahkan kadang hanya di temani anak dengan alasan suami bekerja dan sebanyak 22 (62,9%) responden dengan dukungan suami mendukung hal ini terlihat dari beberapa item pernyataan seperti ada suami yang mengingatkan untuk membawa table fe jika akan bepergian yang mengharuskan saya tidak tidur di rumah, mempunyai cukup waktu untuk mengantarkan ke Puskesmas, mengingatkan saya untuk meletakkan tablet fe di tempat yang mudah terlihat, dukungan yang diberikan oleh suami ini dapat terjadi dikarenakan adanya pengalaman suami terkait dengan kehamilan pada ibu selain itu pengetahuan suami terkait dengan anemia sehingga suami juga berupaya untuk membantu ibu mencegah anemia dengan cara memberikan motivasi dan dukungan untuk tetap konsumsi tablet fe sesuai dengan saran.

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 35 responden sebanyak 18 (51,4%) dengan tidak patuh mengkonsumsi obat dan sebanyak 17 (48,6%) responden patuh mengkonsumsi obat. Sejalan dengan penelitian Dewi (2020) didapatkan hasil bahwa 7 responden (17,5%) tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi, 5 responden (12,5%) cukup patuh mengkonsumsi tablet zat besi, 28 responden (70%) patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Penelitian Hastanti (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebe 60,9% responden patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Penelitian Aminin (2020) sebagian besar (89,3%) ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian (Winkjosastro., 2020). Maka dari itu, untuk meningkatkan kadar Hb tersebut pemerintah membuat sebuah program tablet penambah darah diharapkan dapat mendorong tercapainya target cakupan pelayanan antenatal yang berkualitas dan sekaligus menurunkan AKI di Indonesia. Dimana jumlah suplemen zat besi (Fe) yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet (Fe3) (Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 35 responden sebanyak 18 (51,4%) dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet fe, diketahui bahwa responden dengan latar belakang karakteristik yang berbeda seperti paritas yang primigravida sebanyak 6 (33,3%) orang dan multigravida sebanyak 12 (66,7%) orang serta ada yang pekerjaan IRT sebanyak 10 (55,6%) orang dan ibu yang bekerja sebanyak 8 (44,4%) orang, selain itu jenjang pendidikan yang berbeda yaitu SMP sebanyak 3 (16,7%) orang dan SMA sebanyak 15 (83,3%) orang keberagaman karakteristik ini tidak memfokuskan dengan karakteristik tertentu maka responden tidak patuh, karena kepatuhan dalam konsumsi tablet fe ini tidak hanya

dipengaruhi oleh karakteristik namun adanya faktor lain seperti di dalam penelitian ini diketahui bahwa ibu terkadang lupa meletakkan tablet Fe nya dimana, terkadang lupa untuk konsumsi, dan terdapat ibu yang tidak konsumsi karena tidak suka dengan bau tablet Fe dan efek samping Ketika konsumsi tabket fe sehingga

Ketika ibu merasa bahwa dirinya sehat-sehat saja maka ibu tidak konsumsi tablet Fe sebanyak 17 (48,6%) responden patuh mengkonsumsi obat menurut asumsi peneliti kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe ditentukan oleh banyak faktor, selain dari karakteristik responden dimana sebanyak 9 (52,9%) responden dengan paritas multigravida, 15 (88,2%) responden dengan Pendidikan SMA, dan sebanyak 13 (76,5%) dengan pekerjaan ibu rumah tangga, kepatuhan responden juga di pengaruhi oleh Pengetahuan ibu, kemudian persepsi ibu atas Fe ini terlihat dari efek samping Fe, kemudian keteraturan konsumsi Fe yang harus rutin setiap hari, dukungan suami, peran petugas dalam memberikan motivasi dan informasi mengenai tablet Fe, maka ibu akan menentukan Sikap dimana ibu akan mengkonsumsi Fe secara rutin atau tidak, faktor lupa menjadi banyak alasan kenapa ibu tidak teratur mengkonsumsi Fe. Maka dibutuhkan peran suami dan keluarga untuk dapat mengingatkan ibu dalam konsumsi Fe.

Hubungan Efikasi Diri terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil TM III

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value = 0,010 yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (Ha diterima dan H_0 ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah, dengan nilai OR 9,3 artinya responden dengan efikasi diri tidak baik memiliki peluang 9,3 kali memilih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe jika dibandingkan responden dengan efikasi diri baik. Efikasi dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil akan mempengaruhi ibu hamil dalam menjalani perilakunya dalam manajemen anemia (Handayani, 2021). Efikasi diri menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Semakin baik efikasi diri yang dimiliki, maka akan menghasilkan niat yang kuat dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Nasichah & Sulistyowati, 2023).

Sejalan dengan penelitian Fitri A (2023) Uji chi-square menunjukkan bahwa nilai p (0,037) lebih rendah dari nilai-alpha (0,05), yang menunjukkan bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2023 ibu hamil di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat memiliki hubungan self-efficacy dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Penelitian Handayani (2021) Efikasi diri ibu hamil dengan anemia yang termasuk kategori kurang sebanyak 4 responden (12,1%), kategori cukup sebanyak 4 responden (12,1%) dan efikasi diri yang termasuk kategori baik sebanyak 25 responden (75,8%). Berdasarkan hasil diketahui dari 15 responden dengan efikasi diri tidak baik sebanyak 12 (80,0%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan berbagai macam karakteristik dimana sebanyak 9 responden dengan paritas multigravida artinya responden sudah pernah hamil sebelumnya sehingga sudah memiliki pengalaman dalam konsumsi tablet fe, atas pengalaman kehamilan yang lalu tidak memiliki masalah dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan responden dalam konsumsi tablet fe . dari segi Pendidikan terlihat sebanyak 11 responden dengan jenjang Pendidikan SMA artinya responden sudah bisa lebih memahami apa yang di jelaskan oleh petugas Kesehatan terkait dengan manfaat konsumsi tablet fe, namun dikarenakan adanya pengalaman terdahulu sehingga responden menganggap bahwa tidak konsumsi tablet fe sesuai anjuran menjadi tidak masalah. dari pekerjaan diketahui bahwa sebanyak 6 ibu tidak bekerja di luar rumah sehingga informasi terkait dengan manfaat tablet fe kurang di dapat oleh ibu yang akhirnya tidak konsumsi tablet fe dengan patuh. Menurut asumsi peneliti

responden dengan *self-efficacy* rendah belum mampu mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan lebih percaya pada penilaian mereka sendiri daripada temuan pemeriksaan profesional medis, yang mempengaruhi kepercayaan diri mereka untuk terus mengonsumsi tablet Fe sebagai diresepkan. Selain itu, *self-efficacy* responden yang rendah dapat mengubah persepsi mereka karena kurangnya dukungan dari lingkungan sosial mereka dan informasi yang dapat mereka akses. dan sebanyak 3 (20,0%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti adanya dukungan suami yang mengingatkan ibu untuk konsumsi tablet fe, adanya peran petugas Kesehatan yang secara aktif mengingatkan ibu untuk konsumsi tablet fe sehingga walaupun responden tidak yakin namun tetap dapat patuh konsumsi tablet Fe.

Dari 20 responden dengan efikasi diri baik sebanyak 6 (30,0%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe hal ini dapat disebabkan dari berbagai faktor seperti responden yang tidak bekerja di luar rumah sehingga responden menganggap kondisinya baik – baik saja dan tidak masalah karena tidak ada keluhan, dan dasar dari pengalaman hamil yang lalu dimana responden tidak konsumsi tablet fe secara teratur dan tidak mengalami komplikasi sehingga responden mengabaikan untuk patuh dalam konsumsi tablet fe. Selain itu adanya faktor lain seperti responden lupa untuk konsumsi obat, lupa bawa obat disaat bepergian dan responden juga beranggapan bahwa sudah mengonsumsi makanan tinggi zat besi sehingga tidak memerlukan tablet fe sesuai anjuran karena kebutuhan zat besi sudah tercukupi dari makanan yang dikonsumsi dan sebanyak 14 (70,0%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe menurut asumsi peneliti responden dengan efikasi tinggi, mendapat lebih banyak informasi dan menganggap minum pil Fe baik untuk kesehatan. Wanita hamil melanjutkan terapi karena mereka percaya diri dengan keterampilannya dan dapat mengatasi hambatan apa pun.

Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil TM III

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,008$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (Ha diterima dan H_0 ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah, dengan nilai OR 11,7 artinya responden dengan dukungan suami kurang mendukung memiliki peluang 11,7 kali memilih tidak patuh mengonsumsi tablet Fe jika dibandingkan responden dengan dukungan suami mendukung. Sejalan dengan penelitian Alfatan (2018) adanya hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Kota Banda Aceh ($p\text{-value} < 0.05$). Penelitian Nurhasanah (2020) ada hubungan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi fe. Penelitian Rahma (2020) Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi ($p=0,000$).

Menurut Rabiattunnisa, (2021) Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Dukungan sosial suami adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial suami membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kemampuan dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 2019). Berdasarkan hasil diketahui dari 13 responden dengan dukungan suami kurang mendukung sebanyak 11 (84,6%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan suami memiliki peran dalam perilaku istri, dengan dukungan yang baik maka dapat meningkatkan motivasi ibu dalam konsumsi tablet fe sehingga dapat mematuhi konsumsi tablet sesuai dengan saran, namun dikarenakan dukungan suami kurang sehingga ibu juga tidak terlalu

memperhatikan kesehatan dirinya dalam hal ini adalah konsumsi tablet Fe, selain itu adanya karakteristik ibu dimana ibu merupakan multigravida yang telah memiliki pengalaman dalam kehamilan dan dikarenakan kehamilan yang lalu tidak ada masalah Ketika ibu tidak konsumsi tablet fe sehingga ibu di kehamilan sekarang juga tidak menganggap bahwa Ketika tidak patuh konsumsi tablet fe tidak akan membawa dampak yang merugikan bagi dirinya dan janin. dan sebanyak 2 (15,4%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. hal ini dikarenakan adanya faktor lain seperti pengetahuan responden yang baik selain itu adanya peran petugas yang aktif dalam memberikan informasi terkait dengan manfaat konsumsi tablet Fe sehingga responden mematuhi konsumsi tablet fe sesuai dengan saran yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 22 responden dengan suami mendukung sebanyak 7 (31,8%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe hal ini adanya faktor lain seperti karakteristik ibu multigravida dan ibu yang bekerja sehingga ibu telah memiliki pengalaman sebelumnya dan kesibukan ibu dalam bekerja membuat ibu terkadang mengabaikan Kesehatan dirinya, dikarenakan tidak adanya keluhan selama kehamilan sehingga ibu menganggap bahwa dirinya tidak masalah jika terkadang tidak konsumsi tablet fe sesuai saran. selain itu adanya pengetahuan ibu yang kurang terkait dengan manfaat konsumsi tablet fe sehingga responden tidak mematuhi konsumsi tablet fe sesuai dengan anjuran yang disarankan oleh petugas kesehatan, atau karena adanya efek samping saat mengkonsumsi tablet fe dimana ibu merasa mual sehingga akhirnya membuat ibu tidak mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran.

Hal ini bisa di sarankan untuk konsumsi tablet fe di malam hari dan konsumsi tablet Fe bersamaan dengan minuman seperti jus jeruk, jus tomat madu atau kurma untuk meminimalkan rasa yang tidak enak saat dikonsumsi selain itu dengan konsumsi tersebut dapat lebih efektif meningkatkan kadar Hb ibu dan sebanyak 15 (68,2%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe menurut asumsi peneliti adanya dukungan suami dari pihak keluarga dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat dalam menghadapi perubahan – perubahan yang terjadi selama kehamilannya termasuk menjaga kesehatan kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan dan konsumsi tablet besi. Ibu hamil yang mendapatkan perhatian dan dukungan suami dan keluarga cenderung lebih mudah menerima dan mengikuti nasihat yang diberikan oleh petugas kesehatan dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari suami dan keluarga. Peran serta keluarga (khususnya suami) adalah sebagai faktor penting yang ada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengonsumsi tablet besi. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet besi setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Menurut asumsi peneliti dukungan suami sebagai salah satu wujud rasa cinta kasih, tanggung jawab, perhatian, dan fungsi suami sebagai kepala rumah tangga yang melindungi, mengayomi, dan mengasahi istri dan anak-anaknya. Suami dengan usia kematangan dewasa perlu memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama periode kehamilan. Sebab, kebutuhan zat besi bagi ibu mengalami peningkatan guna memenuhi asupan zat besi baik bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Oleh sebab itu, dukungan suami sangat penting dalam menumbuhkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

KESIMPULAN

Diketahui bahwa sebanyak 20 (57,1%) responden memiliki efikasi diri baik. Diketahui bahwa sebanyak 22 (62,9%) responden mendapat dukungan suami mendukung. Diketahui bahwa sebanyak sebanyak 18 (51,4%) responden tidak patuh mengkonsumsi obat. Ada

hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah (p-value = 0,010). Ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah (p-value = 0,008).

Hasil penelitian ini diharapkan ibu hamil lebih tertib mengkonsumsi tablet Fe, meminum tablet Fe terjadwal dengan membuat alarm pengingat minum tablet Fe, melakukan kunjungan ANC rutin sehingga selalu juga mendapatkan tablet Fe dan suami meningkatkan dukungan informasi terkait mengkonsumsi tablet Fe baik melalui bidan ataupun media informasi dari internet atau buku pendukung. Dapat memberikan penyuluhan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dan pentingnya mengkonsumsi tablet besi (Fe) dan sebaiknya para bidan juga terus memberikan dorongan dan saran kepada ibu hamil agar rutin mengkonsumsi tablet besi ketika ibu hamil memeriksakan kehamilannya, memberikan tablet Fe pada ibu hamil setelah melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini, dapat dijadikan salah satu referensi bagi akademisi di kampus dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya dalam penelitian kepatuhan ibu dalam minum tablet Fe. Dapat menjadi bahan dalam pengabdian masyarakat oleh para akademisi di lingkungan universitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, ataupun mengembangkan penelitian serupa dengan menambah variable baru seperti efek samping obat, informasi yang didapat, atau dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda seperti kualitatif untuk lebih menggali efikasi diri pada ibu hamil sehingga diketahui ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet Fe.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada keluarga, saudara, responden, teman-teman satu angkatan Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung. Almamater tercinta Universitas Aisyah Pringsewu Lampung dan Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah sebagai lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatan, P. N., & Darmawati. (2018). Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jim Fkep*, 3(3), 208–214.
- Amalia, R., Untari, E. K., & Wijianto, B. (2020). Tingkat Pendidikan , Pengetahuan , Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah *Level of Education , Knowledge , And Compliance Of Pregnant Women Taking Blood-Added Tablets*. *Untan*.
- Aminin, S. (2020). Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas X. Skripsi
- Bakta, I. M. (2018). Hematologi klinik ringkas (EGC (ed.)). EGC.
- Budiman & Riyanto A. (2019). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan. (Salemba Medika (ed.)). Salemba Medika.
- Dewi, A. (2020). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Artikel Penelitian. Dinas kesehatan Lampung. (2022). Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020. 44.
- Dinkes Lampung. (2023). Dinkes Lampung. 44. Lampung Dinas Kesehatan.
- Fitria Rahmi, R. (2019). Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu di Puskesmas Semanu. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 1–108. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2265/>

- Fitri, A. (2023). *Self-efficacy* pada ibu hamil: Perbandingan tingkat *self-efficacy* tinggi dan rendah. Artikel Penelitian.
- Friedman, M. M. (2019). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik) (EGC (ed.); 5 ed.). EGC.
- Handayani, S. (2021). *Self Efficacy* Ibu Hamil dengan Anemia. *Profesi (Profesional Islam)*, 19(1), 30–37.
- Hastanti, R. (2019). Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Skripsi
- Irsal, M. (2024). Peran dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil. Artikel penelitian.
- Kemkes. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes, 2019. (2019). Kemkes, 2019. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI. 14(02), 144–150.
- Kemkes RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Mubarak. (2020). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Salemba Medika (ed.)). Salemba Medika.
- Nasichah, A., & Sulistyowati, M. (2023). Konsumsi Tablet Tambah Darah Berdasarkan Teori Hbm. *Literature Review*. 4, 459–469.
- Noviyana, A., & Kurniati, C. H. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidakpatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3, 53–57. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol3.iss1.28>
- Nurhasanah, Netty, & Rizal, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin Tahun 2020. *e-Prints UNISKA*, 1–8.
- Nurul Purna. (2024). Analisis Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelanggaran Praktik Tanpa Izin Tenaga Kesehatan Dalam Tindakan. 1–23.
- Priyanti, S., Irawati, D., & Syalfina, A. D. W. I. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto.
- Putri, A. M. (2021). Gambaran Pengetahuan, Asupan Zat Besi Dan Kepatuhan Konsumsi Suplemen Fe Pada Ibu Hamil Penderita Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2021. 44, 6–24.
- Puskesmas Haji Pemanggilan. (2024). Profil Puskesmas Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah.
- Rabiatunnisa. (2021). Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 12(4), 39–50.
- Rahma, N. (2020). Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 3(1), 25–32.
- Rai, A. (2021). Kepatuhan terhadap suplementasi besi/folat pada wanita hamil: Persepsi kendala dan dukungan keluarga. Artikel penelitian.
- Setiani, L. A., Almasyhuri, & Hidayat, A. A. (2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 32–46. <https://online-journal.unja.ac.id/JIITUJ/article/view/19329>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Hubungan Usia, Pendidikan, dan

- Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Sumiati. (2021). Analisis faktor pembangun *self-efficacy* pada penderita hipertensi dalam melaksanakan kepatuhan minum obat. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(3).
- WHO. (2020). *Prevalence of anaemia in a sample of pregnant women in babylon governorate, Iraq. Revista Latinoamericana de Hipertension*, 15(4), 275–279. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4442769>.
- Winkjosastro. (2021). Ilmu Kebidanan (Yayasan Prawirohardjo (ed.)). Yayasan Prawirohardjo.